

Kumawula, Vol.6, No.1, April 2023, Hal 12 – 18
DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i1.38500>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia online di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

PEMBERDAYAAN POTENSI UMKM BIDANG KULINER SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI DAERAH JATINANGOR, SUMEDANG

Pradnya Paramarta Raditya Rendra^{1*}, Nana Sulaksana¹, Iyan Haryanto², Murni Sulastri³

¹Departemen Geologi Terapan, Fakultas Teknik Geologi, Universitas Padjadjaran

²Departemen Geologi Sains, Fakultas Teknik Geologi, Universitas Padjadjaran

³Training & Development program PT. LOKALANA, Bandung, West Java, Indonesia

*Korespondensi : raditya.rendra@unpad.ac.id

ABSTRACT

Jatinangor is currently one of the major educational areas in West Java. The existence of several universities such as Unpad, ITB, IPDN, and Ikopin makes the MSMEs in the culinary sector there have the potential to grow and develop. However, the Covid-19 pandemic which is still ongoing from the beginning of 2020 to the beginning of 2022 is a challenge for MSMEs in the culinary sector. Therefore, there is a need for socialization activities related to the potential empowerment of MSMEs in the culinary sector, especially in the Jatinangor area using a modified Participatory Rural Appraisal (PRA) approach. The purpose of this activity is to inspire MSMEs to be more creative and innovative during the Covid-19 pandemic. The activity was carried out through field observations by mapping MSME in the culinary sector around the Jatinangor area, interviewing business actors, and coordinating with the local government. Of course, the health protocols were strictly implemented during these activities. The socialization activities were carried out as an effort to stimulate business actors to be more creative and innovative in their respective fields of business by prioritizing digital literacy as one of the important points in facing the current digital era. In the end, this activity was expected to be beneficial for business actors in the culinary field in the Jatinangor area by involving various parties such as business partners, academics, and local governments so that the economy can grow and have a good impact on the local community.

Keywords: Jatinangor; Covid-19 Pandemic; modified Participatory Rural Appraisal; Socialization; Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME)

ABSTRAK

Jatinangor saat ini merupakan salah satu kawasan pendidikan besar di Jawa Barat. Adanya beberapa perguruan tinggi seperti Unpad, ITB, IPDN, dan Ikopin menjadikan UMKM di bidang kuliner berpotensi untuk terus bertambah dan berkembang. Namun demikian, pandemi Covid-19 yang belum berakhir sejak awal tahun 2020 hingga awal tahun 2022 menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku UMKM bidang kuliner untuk dapat terus bertahan. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan sosialisasi terkait pemberdayaan potensi UMKM kuliner,

RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 24/05/2023

Diterima : 26/11/2023

Dipublikasikan : 02/04/2023

khususnya di daerah Jatinangor dengan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) modifikasi. Tujuan kegiatan tersebut agar para pelaku UMKM semakin kreatif dan inovatif di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi lapangan dengan cara memetakan para pelaku UMKM kuliner di daerah Jatinangor, mewawancarai para pelaku usaha, serta melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat. Tentunya kegiatan tersebut dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Adapun kegiatan sosialisasi dilakukan sebagai upaya menstimulus para pelaku usaha untuk terus berkreasi dan berinovasi di bidang usahanya masing-masing dengan mengedepankan literasi digital sebagai salah satu poin penting dalam menghadapi era digital seperti saat ini. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pelaku UMKM bidang kuliner di daerah Jatinangor dengan melibatkan berbagai pihak seperti mitra bisnis, para akademisi, serta pemerintah daerah agar perekonomian terus tumbuh dan memberikan dampak baik bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: Jatinangor; Pandemi Covid-19; *Participatory Rural Appraisal* modifikasi; Sosialisasi; Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

PENDAHULUAN

Jatinangor saat ini merupakan salah satu kawasan pendidikan besar di provinsi Jawa Barat (Muharram, 2022; Rahman, 2016). Hal ini sejalan dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 583/SK-PIK/189 tentang penetapan wilayah Jatinangor sebagai kawasan pendidikan tinggi. Adanya beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Padjadjaran (Unpad), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), dan Institut Koperasi Indonesia (Ikopin) menjadikan Jatinangor sebagai daerah dengan perputaran roda ekonomi yang cukup cepat (Akim, Konety, Purnama, & Adilla, 2018; Nursawitri, Syafriharti, & Hastini, 2011; Rahman, 2016). Indikatornya dapat dilihat dari akses lokasi Jatinangor yang strategis sebagai jalur penghubung kota-kota besar seperti Bandung, Sumedang, Tasikmalaya, Garut, dan Majalengka (Mulyana, Fauziyyah, & Resnawaty, 2017) serta semakin banyaknya UMKM bidang kuliner yang terus bertambah dan berkembang (Akim et al., 2018).

Desa Hegarmanah adalah salah satu desa di Kecamatan Jatinangor hasil pemekaran Desa Cikeruh sesuai SK Bupati Sumedang No. 140/SK.19 Pem/1983. Desa Hegarmanah memiliki luas wilayah sebesar 331 hektar yang terdiri dari 14 RW dan 52 RT di 3 dusun dengan jumlah penduduk 10.705 jiwa pada bulan

Desember 2021. Lebih dari setengah bagian wilayah Desa Hegarmanah adalah kawasan pemukiman seperti rumah tinggal, kos-kosan, dan apartemen yang sebagian besar dihuni mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Jatinangor serta pusat perbelanjaan dan infrastruktur pendukung lain (Rais & Yosita, 2021). Banyaknya mahasiswa yang tinggal di Jatinangor secara tidak langsung ikut memunculkan banyaknya pelaku UMKM di bidang kuliner (Akim et al., 2018).

Sejak awal tahun 2020 hingga saat ini di awal tahun 2022, pandemi Covid-19 masih berlangsung. Hal tersebut berdampak besar bagi masyarakat, terutama para pelaku UMKM di bidang kuliner yang sangat bergantung pada para pembeli (Sulaksana, Rendra, & Sulastri, 2019). Tentunya kondisi pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku UMKM untuk dapat terus bertahan. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan sosialisasi terkait penguatan potensi UMKM bidang kuliner di daerah Jatinangor dengan pendekatan *participatory rural appraisal* (PRA) modifikasi. Tujuannya agar para pelaku UMKM dapat bangkit serta semakin kreatif dan inovatif di masa pandemi saat ini.



Gambar 1. Infografis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM

(Sumber: mix.co.id/marcomm/news-trend/turun-omzet-akibat-pandemi-umkm-pilih-pivot-bisnis-dan-ekspansi/)

METODE

Kondisi pandemi Covid-19 saat ini yang masih berlangsung membuat pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat. Selain itu, para pelaku UMKM perlu mendapat sentuhan langsung dari para pelaku kegiatan dan peserta KKN. Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan sosialisasi partisipatif sangat perlu untuk dikedepankan (Darwis, Resnawaty, & Nuriyah, 2020; Nugrahaningsih et al., 2021; Sulaksana et al., 2019; Syafri, Rendra, & Sulastri, 2020).

Adapun pendekatan kegiatan secara partisipatif yang dimaksud adalah melalui *participatory rural appraisal* (PRA) modifikasi

(Sulaksana, Rendra, & Sulastri, 2021; Zakaria, 2018). Metode *participatory rural appraisal* sendiri merupakan metode yang digunakan untuk mendorong masyarakat agar turut berpartisipasi bersama-sama dalam mencari tahu permasalahan yang ada di desa serta upaya pemecahannya dengan mendasarkan pada potensi dan kendala sumber daya yang tersedia (Rifai, Santoso, & Asiah, 2020). Pada kegiatan ini, metode *participatory rural appraisal* modifikasi dilakukan dengan mengintegrasikan kegiatan luar ruangan dan dalam ruangan. Kegiatan luar ruangan, yaitu observasi lapangan yang dilakukan dengan cara memetakan berbagai UMKM kuliner di daerah Jatinangor, mewawancarai para pelaku UMKM, serta melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat. Adapun kegiatan dalam ruangan yang dilakukan berupa sosialisasi pemberdayaan para pelaku UMKM kuliner di Desa Hegarmanah, Jatinangor. Baik kegiatan di luar maupun dalam ruangan dilakukan dengan protokol kesehatan ketat.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan dosen pembimbing KKN Unpad sebagai peneliti, mahasiswa peserta KKN Unpad dan narasumber dari luar sebagai fasilitator sekaligus mitra, serta masyarakat sebagai pemberi sekaligus penerima informasi dari mitra sehingga dapat berbagi informasi bersama-sama. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Januari – 7 Februari 2022. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini terdiri dari:

1. Tahap persiapan, yaitu dilakukan melalui kegiatan koordinasi awal dengan dosen pembimbing KKN dan pihak aparat desa, studi literatur, dan survei awal.
2. Tahap pelaksanaan, yaitu dilakukan melalui pengambilan data sekunder, kegiatan observasi lapangan para pelaku UMKM kuliner, wawancara para pelaku UMKM kuliner, serta sosialisasi pemberdayaan potensi UMKM kuliner selama masa pandemi Covid-19.
3. Tahap pasca kegiatan, yaitu dilakukan melalui evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan memperhatikan

respon atau timbal balik masyarakat selama kegiatan ini berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi antara dosen pembimbing KKN, mahasiswa peserta KKN, dan aparat Desa Hegarmanah, Jatinangor. Koordinasi dilakukan untuk merencanakan sekaligus menyamakan persepsi terkait kegiatan yang akan dilakukan agar berjalan secara sistematis. Studi literatur dan survei awal dilakukan agar rencana kegiatan dapat disusun dengan baik.



Gambar 2. Kegiatan Pembekalan Mahasiswa KKN oleh Dosen Pembimbing KKN Secara Daring

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



Gambar 3. Koordinasi Kegiatan dengan Pihak Aparat Desa Hegarmanah

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan melalui beberapa kegiatan yang terdiri dari pengambilan data sekunder di kantor Desa Hegarmanah, Jatinangor (Gambar 4), kegiatan observasi lapangan dan wawancara para pelaku UMKM kuliner (Gambar 5), serta sosialisasi pemberdayaan potensi UMKM kuliner selama

masa pandemi Covid-19 (Gambar 6). Kegiatan tersebut dilaksanakan secara aktif kolaboratif oleh dosen pembimbing KKN dan mahasiswa peserta KKN. Tentunya dengan partisipasi aktif dari masyarakat dan dukungan pihak Desa Hegarmanah, Jatinangor.



Gambar 4. Pengambilan Data Sekunder di Desa Hegarmanah

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

Kegiatan observasi lapangan dilakukan dengan menitikberatkan pada para pelaku UMKM bidang kuliner di Desa Hegarmanah, Jatinangor. Wawancara kepada para pelaku UMKM dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan pokok persoalan kegiatan, terutama mengenai tantangan kegiatan usaha selama masa pandemi Covid-19. Dari hasil observasi lapangan diperoleh hasil bahwa sebagian besar para pelaku UMKM terdampak oleh pandemi Covid-19 sehingga sepiunya pengunjung dan berkurangnya pesanan. Beberapa dari pelaku usaha juga kesulitan untuk bertahan karena minimnya literasi digital terkait pemasaran produk UMKM bidang kuliner. Oleh karena itu, selanjutnya diadakan sosialisasi dengan tema pemberdayaan potensi UMKM di masa pandemi Covid-19.

Kegiatan sosialisasi dilakukan sebagai upaya stimulus kepada para pelaku UMKM untuk dapat berkreasi dan berinovasi di bidang usaha masing-masing dengan mengedepankan literasi digital sebagai salah satu poin penting dalam menghadapi era digital seperti saat ini. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2022 di kantor Desa Hegarmanah, Jatinangor dengan mengundang narasumber di bidang akademik (Prof. Dr. Nana Sulaksana) dan pelaku UMKM kuliner (Widhia Arafa Nureza dari *Eonni Kitchen*). Kegiatan ini

diharapkan dapat bermanfaat bagi para pelaku UMKM kuliner yang terdampak pandemi Covid-19.



Gambar 5. Observasi dan Wawancara Para Pelaku UMKM Bidang Kuliner
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, beberapa poin penting yang disampaikan narasumber antara lain:

1. Seorang wirausaha seyogianya memiliki sifat kreatif dan inovatif, berkemauan dan semangat tinggi, berani, memiliki jiwa

kepemimpinan, serta totalitas pada bisnis yang dijalankan.

2. Analisis dengan baik kondisi pemasaran, terutama di bidang kuliner.
3. Tantangan dan hambatan merupakan batu loncatan untuk menjadikan pelaku usaha menjadi semakin tangguh dan tahan banting menghadapi berbagai kondisi.
4. Literasi digital menjadi satu hal penting di era digitalisasi saat ini. Penggunaan media digital yang tepat, akan membuka peluang komunikasi yang lebih luas (Maryani & El Karimah, 2019).



Gambar 6. Sosialisasi Pemberdayaan UMKM Kuliner di Kantor Desa Hegarmanah, Jatinangor
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

Tahap Pasca Kegiatan

Tahap pasca kegiatan dilakukan melalui evaluasi kegiatan secara menyeluruh oleh para pelaksana kegiatan, yaitu dosen pembimbing KKN dan mahasiswa peserta KKN. Selain itu, pihak narasumber juga memberikan *leaflet*

informasi pemberdayaan UMKM untuk mendorong literasi di kalangan para pelaku usaha. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memperhatikan respon serta timbal balik masyarakat selama kegiatan ini berlangsung. Selain itu, sebagai bahan evaluasi diadakan diskusi internal untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang lebih baik lagi di masa mendatang.



Gambar 7. Leaflet Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan UMKM

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

SIMPULAN

Jatinangor adalah kawasan pendidikan besar di Jawa Barat dengan beberapa perguruan tinggi seperti Unpad, ITB, IPDN, dan Ikopin. Kondisi tersebut berpengaruh pada

pertumbuhan ekonomi yang ditandai dari semakin banyaknya UMKM kuliner. Namun demikian, pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi para pelaku UMKM kuliner untuk dapat bertahan. Oleh karena itu, adanya kegiatan sosialisasi terkait penguatan potensi UMKM kuliner di daerah Jatinangor menjadi penting dengan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) modifikasi. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi observasi dan wawancara para pelaku usaha, koordinasi dengan pemerintah daerah setempat, serta kegiatan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan sebagai upaya stimulus kepada para pelaku UMKM untuk dapat berkreasi dan berinovasi di bidang usaha masing-masing dengan mengedepankan literasi digital sebagai salah satu poin penting dalam menghadapi era digital saat ini. Hasil kegiatan menunjukkan hal positif di mana para peserta kegiatan sosialisasi yang merupakan pelaku UMKM kuliner menyambut baik kegiatan ini dan antusias selama kegiatan berlangsung. Harapannya ke depan, masyarakat pelaku UMKM kuliner dapat terus dibantu untuk berkembang dengan melibatkan berbagai pihak seperti mitra bisnis, para akademisi, serta pemerintah daerah agar perekonomian terus tumbuh dan memberikan dampak baik bagi masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Direktur Riset dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Padjadjaran yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini dengan Nomor Kontrak: 725/UN6.3.1/PM.00/2022 tanggal 10 Januari 2022 melalui dana Hibah Internal Universitas Padjadjaran. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Desa Hegarmanah, Jatinangor yang telah memfasilitasi kegiatan sosialisasi, serta para mahasiswa peserta KKN yang ikut berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akim, Konety, N., Purnama, C., & Adilla, M. H. (2018). Pemahaman Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di

- Jatinangor Terhadap Kewajiban Sertifikasi Halal pada Produk Makanan. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–49. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v1i1.19258>
- Darwis, R. S., Resnawaty, R., & Nuriyah, E. (2020). Peningkatan Sensitivitas Kepemimpinan Lokal dalam Pengelolaan Sungai Citarum melalui Teknik Participatory Rural Appraisal (Pra) di Desa Rancamanyar. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Maryani, E., & El Karimah, K. (2019). Peluang dan Tantangan : Penggunaan Media Digital di Kalangan Perempuan Jatinangor. *Avant Garde*, 7(2), 171–186. <https://doi.org/10.36080/ag.v7i2.926>
- Muharram, H. Z. (2022). Melebur dalam Harmoni dan Kebersamaan: Studi Kasus Sense of Community pada Masyarakat Sub-Urban Kampung Neglasari Jatinangor. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), 277–291.
- Mulyana, N., Fauziyyah, H., & Resnawaty, R. (2017). Pengembangan Ekonomi Lokal Jatinangor Melalui Wisata Edukasi. *Social Work Jurnal*, 7(1), 115–123.
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., ... Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Digital pada BUMDes Blulukan Gemilang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8–14. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.29574>
- Nursawitri, E., Syafriharti, R., & Hastini, L. Y. (2011). Pengaruh Kegiatan Perguruan Tinggi Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan (Studi Kasus: Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor). *Jurnal Ilmiah Unikom*, 9(2), 179–186.
- Rahman, M. B. (2016). Karakteristik Pola Penghasilan Penyedia Barang dan Jasa di Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor (Income Pattern Characteristics of Goods And Services Providers). *Tata Loka*, 18(1), 1–10.
- Rais, M. F., & Yosita, L. (2021). Perencanaan dan Perancangan Kawasan Superblok Jatinangor Tema High Tech Architecture. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 4(1), 132–143. <https://doi.org/10.17509/jaz.v4i1.27898>
- Rifai, A. A., Santoso, M. B., & Asiah, D. H. S. (2020). Inisiasi Pembentukan Bank Sampah Berbasis Zero Waste Di RW 06 Desa Majasetra Kabupaten Bandung. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 213–220. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27119>
- Sulaksana, N., Rendra, P. P. R., & Sulastri, M. (2019). Pemberdayaan Potensi UMKM Tahun 2019 Desa Citatah, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat melalui Kegiatan PPM Terintegrasi Riset Unpad. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 142–144.
- Sulaksana, N., Rendra, P. P. R., & Sulastri, M. (2021). Sosialisasi Mitigasi Bencana Longsor Dan Banjir Secara Virtual Di Masa Pandemi Covid-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 465–470.
- Syafri, I., Rendra, P. P. R., & Sulastri, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Barisan dan Desa Astanalanggar, Kabupaten Cirebon dalam Upaya Pengelolaan Sampah dan Penanganan Dampak Intrusi Air Laut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 46–49.
- Zakaria, Z. (2018). Modifikasi Konsep Participatory Rural Appraisal untuk Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa di Jawa Barat, Indonesia. *Dharmakarya*. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v7i1.14592>